

KARYA TULIS ILMIAH

**INVENTARISASI DAN KAJIAN EMPIRIS
PEMANFAATAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL
UNTUK Mendukung Pencegahan Stunting Di
AMFOANG SELATAN**



Ricky Nitbani
PO5303332230699

**PRODI DIII FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**INVENTARISASI DAN KAJIAN EMPIRIS
PEMANFAATAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL
UNTUK Mendukung Pencegahan Stunting Di
AMFOANG SELATAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Ahli Madya Farmasi*



Ricky Nitbani
PO5303332230699

PRODI DIII FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KUPANG
TAHUN 2026

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**INVENTARISASI DAN KAJIAN EMPIRIS PEMANFAATAN TANAMAN OBAT
TRADISIONAL UNTUK MENDUKUNG PENCEGAHAN STUNTING DI
AMFOANG SELATAN**

Disusun oleh:

Ricky Nitbani

PO5303332230699

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal

Kupang, Juni 2026

Menyetujui Pembimbing Utama



Stefany S.A Fernandez S. Farm., Apt., M.Si.

NIP : 1988061620150032007

Kupang, Juni 2026

Ketua Program Studi



Dr. Apt. Ni Nyoman Yuliani, S.Si., S. Farm., M.Si

NIP : 197607121996032001

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

**INVENTARISASI DAN KAJIAN EMPIRIS PEMANFAATAN TANAMAN OBAT
TRADISIONAL UNTUK MENDUKUNG PENCEGAHAN STUNTING DI
AMFOANG SELATAN**

Disusun oleh:

Ricky Nitbani

PO5303332230699

Telah dipertahankan di depan

Dewan penguji pada tanggal Juni 2026

Susunan dewan penguji

Maria Yangsye Lenggu S.Farm.,Apt.,M.Sc

NIP. 198803212023212026

(.....)

Stefany S.A Fernandez S.Farm.,Apt.,M.Si

NIP. 198809162015032007

(.....)

Kupang, Juni 2026

Ketua Program Studi



Dr. Apt. Ni Nyoman Yuliani, S.Si.,S. Farm.,M.Si

NIP : 197607121996032001

**INVENTARISASI DAN KAJIAN EMPIRIS PEMANFAATAN
TANAMAN OBAT TRADISIONAL UNTUK MENDUKUNG
PENCEGAHAN**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Ricky Nitbani

NIM : PO5303332230699

Tanda Tangan : 

Tanggal : Juni 2026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ricky Nitbani
NIM : PO5303332230699
Program Studi : D-III Farmasi
Jurusan : Farmasi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul: **Inventarisasi Dan Kajian Empiris Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Untuk Mendukung Pencegahan Stunting Di Amfoang Selatan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Kupang
Pada tanggal: Juni 2026

Yang menyatakan

(Ricky Nitbani)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Inventarisasi dan Kajian Empiris Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Untuk Mendukung Pencegahan Stunting di Kecamatan Amfoang Selatan” dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi. Penelitian dan penyusunan KTI ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Maria Hilaria, S.Si.,S.Farm.,Apt.,M.Si selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang.
2. Dr. Apt. Ni Nyoman Yuliani, S.Si.,S. Farm.,M.Si selaku Ketua Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang dan juga selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan membimbing penulis selama berada di Prodi Farmasi.
3. Stefany S.A Fernandez, S.Farm.,Apt.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Maria Yangsyeng Lenggu, S.Farm.,Apt.,M.Sc selaku penguji I yang telah memberikan masukan, ilmu serta motivasi kepada penulis.
5. Dosen dan para staf Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang yang setia membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan, penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Orang tua beserta kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan sampai pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

7. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam masa penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kupang, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Inventarisasi	5
B. Obat tradisional	5
C. Jenis-jenis obat tradisional	5
D. Tumbuhan obat	7
E. Bagian tanaman yang digunakan untuk pengobatan	7
F. Stunting	9
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian	12
B. Tempat dan Waktu Penelitian	12
C. Populasi dan Sampel	12
D. Variabel Penelitian	12
E. Definisi Operasional	13
F. Prosedur Penelitian	14
G. Analisis Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	15
B. Karakteristik Responden	16
C. Pemanfaatan Tanaman Obat untuk Mencegah Stunting Pada Masyarakat	17

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	13
Tabel 2. Jenis Kelamin	16
Tabel 3. Umur	16
Tabel 4. Inventarisasi tanaman obat.....	18
Tabel 5. Perhitungan presentase Inventarisasi	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian.....	15
Gambar 2. Kelor	19
Gambar 3. Madu.....	21
Gambar 4. Temulawak	22
Gambar 5. Kunyit.....	23
Gambar 6. Jambu Biji.....	24
Gambar 7. Pepaya	25
Gambar 8. Bangle.....	26
Gambar 9. Daun Katuk.....	27
Gambar 10. Kelor	28
Gambar 11. Kelor	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian dari dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu provinsi NTT	37
Lampiran 2. Surat izin penelitian dari dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu kabupaten Kupang.	38
Lampiran 3. Surat keterangan selesai penelitian.....	39
Lampiran 4. Kartu bimbingan proposal	40
Lampiran 5. Kartu bimbingan KTI	41
Lampiran 6. Surat Keterangan hasil uji plagiat.....	42
Lampiran 7. Lembar persetujuan responden.....	43
Lampiran 8. Kuesioner penelitian.....	44
Lampiran 9. Gambar tanaman obat	46
Lampiran 10. Dokumentasi penelitian	48

INVENTARISASI DAN KAJIAN EMPIRIS PEMANFAATAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL UNTUK Mendukung Pencegahan STUNTING DI AMFOANG SELATAN

Ricky Nitbani, Stefany S.A Fernandez*)

*) program Studi Farmasi Poltekkes
Kemenkes Kupang Email Penulis

Korespondensi:

rickynitbani08@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi dan membutuhkan perhatian khusus, terutama di daerah dengan keterbatasan akses pelayanan kesehatan seperti Kecamatan Amfoang Selatan, Nusa Tenggara Timur. **Tujuan:** Mengetahui hasil inventarisasi dan kajian empiris tanaman obat tradisional untuk pencegahan stunting pada masyarakat di kecamatan Amfoang meliputi nama tanaman (nama daerah, nama Indonesia, nama latin), bagian tanaman yang digunakan, cara pengelolaan, cara penggunaan, takaran, aturan pakai, dan lama penggunaan. **Metode Penelitian:** penelitian dilakukan secara deskriptif melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur kepada delapan pengobat tradisional (battra) di wilayah tersebut. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Amfoang Selatan menggunakan delapan jenis tanaman obat untuk mencegah stunting, yaitu daun katuk (*Sauropus androgynus*), madu (*Apis dorsata*), kelor (*Moringa oleifera*), jambu biji (*Psidium guajava*), pepaya (*Carica papaya*), bangle (*Zingiber montanum*), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*), kunyit (*Curcuma longa*). Bagian tanaman yang dimanfaatkan meliputi rimpang, daun, buah, dan pucuk, dengan metode pengolahan seperti direbus, diparut, atau diseduh. Cara penggunaan yang paling umum adalah diminum dengan takaran dan aturan pakai yang bervariasi, serta lama penggunaan berkisar antara satu hingga tiga minggu. **Kesimpulan:** Pemanfaatan tanaman obat tradisional secara empiris masih menjadi salah satu upaya masyarakat kecamatan Amfoang Selatan dalam mendukung pencegahan stunting.

Kata kunci: Stunting, tanaman obat tradisional, inventarisasi, kajian empiris.

*INVENTORY AND EMPIRICAL STUDY OF THE USE OF TRADITIONAL
MEDICINAL PLANTS TO SUPPORT STUNTING PREVENTION IN SOUTH
AMFOANG*

Ricky Nitbani, Stefany S.A. Fernandez)*

**) Pharmacy Study Program, Poltekkes, Kemenkes Kupang
Corresponding Author's Email: rickynitbani08@gmail.com*

ABSTRACT

Background: Stunting is a common health problem that requires special attention, especially in areas with limited access to health services, such as South Amfoang District, East Nusa Tenggara. **Objective:** To determine the results of an inventory and empirical study of traditional medicinal plants for stunting prevention in the Amfoang District community, including plant names (local name, Indonesian name, Latin name), plant parts used, processing methods, usage methods, dosages, dosage instructions, and duration of use. **Research Method:** The research was conducted descriptively through interviews using a structured questionnaire with eight traditional healers (battri) in the area. **Results:** The study showed that the South Amfoang community uses eight types of medicinal plants to prevent stunting, namely katuk leaves (*Sauropus androgynus*), honey (*Apis dorsata*), moringa (*Moringa oleifera*), guava (*Psidium guajava*), papaya (*Carica papaya*), bangle (*Zingiber montanum*), ginger (*Curcuma xanthorrhiza*), and kumyit (*Curcuma longa*). Plant parts utilized include rhizomes, leaves, fruit, and shoots, with processing methods such as boiling, grating, or brewing. The most common method of use is drinking, with varying dosages and dosage instructions, and the duration of use ranges from one to three weeks. **Conclusion:** The empirical use of traditional medicinal plants remains one of the strategies employed by the community in South Amfoang District to support stunting prevention.

Keywords: Stunting, traditional medicinal plants, inventory, empirical study